

**Konversi Lahan Tanaman Karet Menjadi Lahan Tanaman Kelapa Sawit
Guna Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga**

(Studi Penelitian Di Desa Mendik Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser
Propinsi Kalimantan Timur)



**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL/ILMU SOSIATRI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN

Di Depan TIM PENGUJI

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL/ ILMU SOSIATRI

STPMD “APMD” YOGYAKARTA

Hari : Jum'at
Tanggal : 08 April 2016
Jam : 09.30 – 10.45 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI :

1. **Dra. Widati, lic. rer. reg.**

Ketua/Pembimbing Skripsi

2. **Drs. AY. Oelin Marliyantoro, M.Si.**

Penguji Samping I

3. **Drs. E. Wuryono**

Penguji Samping II

Mengetahui

Ketua Prodi Pembangunan Sosial / Ilmu Sosiatri

Drs. AY. Oelin Marliyantoro, M.Si

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL/ ILMU SOSIATRI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**

2016

MOTTO

Olo Manin Aso Buen Si Olon Ndo

(Hari Esok Lebih Baik Dari Pada Hari Ini)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum

hingga mereka sendiri yang mengubah nasibnya

(QS. Ar-Ra'ad{13}: 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Untuk:

❖ *Kedua Orang Tuaku dan Keluarga Besarku*

❖ *Teman-teman seperjuanganku*

❖ *Almamater tercinta STPMD “APMD” Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRROHMANIRROHIM

Puji syukur penulis panjatkan atas berkat rahmat dan ridho Allah SWT yang telah memberikan inspirasi yang tiada batas sehingga Penulis dapat menyusun sebuah karya ilmiah, sungguh maha besar karunia yang telah engkau berikan dan karena dengan izin-Mu lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konversi Lahan Tanaman Karet Menjadi Lahan Tanaman Kelapa Sawit Guna Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga” karya ini ku persembahkan untuk mu “Ayahanda ABDULLAH dan Ibunda tercinta HUSNAH yang telah memberikan penulis do’a restu serta pengorbanannya selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan studi dari awal hingggga akhir. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Namun keberhasilan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari semua pihak yang senantiasa ikhlas telah membantu memberikan bimbingan, dukungan, dorongan yang tak pernah henti. Harapan dari penulis agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan andil guna pengembangan lebih lanjut. Atas petunjuk-Nya, skripsi ini dapat selesai, oleh karena itu dengan segala hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Habib Muchsin, S.Sos.,M.Si, sebagai Ketua STPMD “APMD”
Yogyakarta
2. Bapak Drs. Oelin Marliyantoro., M.Si sebagai Ketua Prodi Pembangunan Sosial/ Ilmu Sosiatri
3. Ibu Dra. Widati, lic.rer.reg sebagai Dosen Pembimbing telah memberi arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh Dosen pada Program Studi Pembangunan Sosial/ Ilmu Sosiatri STPMD “APMD” Yogyakarta.
5. Kedua orang tua yang selalu mendoakan saya, tiada kata yang dapat mengungkapkan atas kebaikan mereka. Semoga Allah SWT dapat membalas kebaikan mereka. Aminn.
6. Kakak-Kakak dan Adikku tersayang, Dahlia, Darmansyah, Ardani dan Dodi Rahman atas dukungan moral maupun Finansial.
7. Teman-teman seperjuangan, senasib dan sepenanggungan Program Studi Pembangunan Sosial/ Ilmu Sosiatri yang tak bisa saya sebutkan satu-persatu.
8. Teman-teman kostku tercinta Aida, Rini, Cila, Salis, Farida dan Mba Nia (*kebersamaan, persahabatan dan kekeluargaan bersama kalian semua tidak akan terlupakan*).
9. *Some one* Arif Setiawan., atas dukungan yang tidak henti-hentinya mensupport dan kasih sayang yang tulus, semoga apa yang direncanakan semoga cepat tercapai. Aminn
10. Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai kesempurnaan. Namun penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, semua itu dikarenakan keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis akan menerima dengan hati terbuka atas segala kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini memiliki guna dan manfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kerangka Teori	6
1. Konversi Lahan	6
2. Teori Perubahan Sosial	7
3. Tingkat Kesejahteraan Petani	10

F. Definisi Konsep	12
G. Definisi Operasional	14
H. Metode Penelitian	15
1. Jenis Penelitian	15
2. Obyek Penelitian.....	17
3. Subyek Penelitian	17
4. Teknik Pengumpulan Data	17
5. Teknik Analisis Data	19
BAB II DESKRIPSI WILAYAH	22
A. KEADAAN GEOGRAFIS	22
1. Letak dan Batas Wilayah	22
2. Orbitasi.....	27
3. Luas Wilayah	27
B. KEADAAN DEMOGRAFI.....	28
1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	29
2. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia	30
3. Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	31
4. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	32
5. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	34
C. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA	36
1. Sarana Keagamaan	36

2. Sarana Pendidikan	37
3. Sarana dan Prasarana Kesehatan	38
4. Sarana Keamanan	41
5. Sarana Komunikasi	41
6. Sarana Transportasi	42
7. Sarana Ekonomi	44
D. KEADAAN SOSIAL EKONOMI BUDAYA.....	45
1. Keadaan Perumahan Penduduk.....	46
2. Keadaan Ekonomi Penduduk	47
3. Adat Istiadat	48
E. LEMBAGA-LEMBAGA SOSIAL.....	53
1. LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa).....	53
2. PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga).....	54
3. Karang Taruna.....	54
4. Lembaga Adat	54
F. KEADAAN PEMERINTAH DESA	55
1. Struktur Pemerintah Desa	55
2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD).....	57
3. Organisasi Pemerintah Desa	58

BAB III ANALISIS DATA.....	61
A. IDENTITAS INFORMAN	62
1. Data Informan Menurut Golongan Usia	64
2. Data Informan Menurut Jenis Kelamin.....	66
3. Data Informan Menurut Tingkat Pendidikan	66
3. Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	68
5. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan.....	68
6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Pokok	69
B. SAJIAN DAN ANALISIS DATA	71
1. Latar Belakang Konversi Lahan	71
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi konversi lahan karet menjadi lahan kelapa sawit	73
1) Faktor Dari Dalam Individu.....	73
1) Faktor Dari Luar Individu	76
3. Kesejahteraan Keluarga	71
1) Pendapatan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	93
2) Alokasi Pendapatan	98

BAB IV PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran -Saran.....	104
C. Penutup.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Prasarana Transportasi Umum.....	43
Tabel II.2. Jenis Tanaman Pertanian, Luas Tanam dan Hasil Produksi	48
Tabel II.3. Jenis Tanaman Perkebunan, Luas Tanam dan Hasil Produksi	51
Tabel II.4. Jenis dan Jumlah Ternak.....	51
Tabel III.1. Pendapatan Informan Dalam Nominal (Rp) per bulan	93
Tabel III.2. Biaya Produksi.....	95
Tabel III.3. Pendapatan Bersih Petani Per Bulan	96
Tabel III.4. Sumber-sumber Pendapatan Petani	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Peta Desa Mendik	23
Gambar II.2. Peta Kecamatan Long Kali	24
Gambar II.3. Peta Wilayah Kabupaten Paser	25
Gambar II.4. Peta Propinsi Kalimantan Timur.....	26

DAFTAR DIAGRAM

Diagram II.1. Luas Lahan Berdasarkan Pemanfaatannya	27
Diagram II.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	29
Diagram II.3. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia	30
Diagram II.4. Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	31
Diagram II.5. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	33
Diagram II.6. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	35
Diagram II.7. Sarana Peribadatan.....	37
Diagram II.8. Sarana Pendidikan.....	38
Diagram II.9. Sarana Kesehatan	39
Diagram II.10. Prasarana Kesehatan	40
Diagram II.11. Sarana Transportasi.....	42
Diagram II.12. Keadaan Perekonomian	44
Diagram II.13. Keadaan Perumahan Penduduk.....	46
Diagram II.14. Tingkat Kesejahteraan Keluarga.....	47

DAFTAR GRAFIK

Grafik III.1. Data Informan Berdasarkan Golongan Usia	65
Grafik III.2. Data Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	66
Grafik III.3. Data Informan Berdasarkan Pekerjaan Pokok	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara berkembang dengan jumlah penduduk sebagian besar tinggal didaerah pedesaan yaitu kurang lebih 70% dan hampir 50% dari total angkatan kerja nasional, rakyat Indonesia menggantungkan nasibnya bekerja di sektor pertanian. Pada dasarnya pembangunan di desa bukanlah sekedar untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang semakin baik akan tetapi yang penting bagaimana menghilangkan kemiskinan penduduk pedesaan.

Pembangunan pertanian mencakup pertanian pangan, perkebunan, perikanan, peternakan serta kehutanan diarahkan pada perkembangan pertanian maju. Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan hasil dan mutu produksi, meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, peternak dan nelayan, memperluas lapangan kerja, dan kesempatan berusaha, menunjang pembangunan industri serta meningkatkan ekspor, untuk itu harus dilaksanakan secara terpadu, serasi dan merata disesuaikan dengan kondisi tanah, air, iklim dengan tetap memelihara kelestarian kemampuan sumber alam dan lingkungan serta memperhatikan pola kehidupan masyarakat setempat.

Dalam kegiatan pertanian lahan memegang peranan penting, karena lahan sebagai tempat penanaman tanaman yang akan memproduksi hasil pertanian yang diinginkan. Lahan juga merupakan sumber daya yang sangat vital

merupakan media terpenting dalam usaha peningkatan pendapatan petani. Lahan juga merupakan media, karena lahan sumber daya dalam pertanian sekaligus sumber kekayaan bagi petani. Hal ini cukup beralasan karena lahan dihitung dari luasnya (sebagai modal) yang berhubungan erat dengan pendapatan yang mungkin diterima oleh petani, karena bagi petani lahan merupakan modal utama sebagai produksi alam yang dapat dikelola sebagai sumber pendapatan yang lebih besar.

Menurut Notohadiprowiro (2006) secara spesifik lahan merupakan sumberdaya pembangunan yang memiliki karakteristik ketersediaan atau luasnya relatif tetap karena perubahan luas akibat proses alami (sedimentasi) dan proses (reklamasi) sangat kecil. Selain itu kesesuaian lahan dalam menampung kegiatan masyarakat juga cenderung bersifat spesifik karena lahan memiliki perbedaan fisik seperti jenis batuan, kandungan mineral, tofografi dan lain sebagainya.

Ketika permintaan lahan mengalami peningkatan padahal ketersediannya semakin terbatas, yang dilakukan masyarakat adalah merubah penggunaan lahan dari satu penggunaan ke penggunaan yang lain atau yang biasa disebut konversi lahan.

Di Desa Mendik sangat mendukung dikembangkannya budi daya kelapa sawit, karena kelapa sawit merupakan salah satu hasil pertanian yang penting saat ini, karena perkebunan kelapa sawit mempunyai arti penting dalam aspek kehidupan sosial ekonomi masyarakat selain merupakan penghasilan devisa negara, juga memiliki berbagai fungsi dan keunggulan perkebunan kelapa sawit

serta melihat kondisi bahwa subsektor perkebunan mempunyai peran atau berdampak penting antara lain terhadap pembangunan sosial ekonomi yang berupa terbukanya lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat baik yang berada dalam lingkungan perkebunan maupun masyarakat setempat khususnya yang bekerja di perkebunan kelapa sawit tersebut. Penciptaan dan perluasan lapangan kerja terus diupayakan, terutama melalui peningkatan dan pemerataan pembangunan sehingga mampu menyerap tenaga kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya akan terjadi pengembangan ekonomi kerakyatan. Selain itu, perkebunan kelapa sawit juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sedikit bertambah. Dengan bertambahnya pendapatan diharapkan pula akan tercapai suatu keadaan yang lebih baik didalam memenuhi kebutuhannya.

Tanaman karet tergolong mudah diusahakan, tetapi pengelolaan perkebunan karet sering mengalami kendala, antara lain masalah organisme pengganggu tumbuhan terutama masalah penyakit dimana seluruh bagian tanaman karet menjadi sasaran ineksi dari sejumlah penyakit mulai dari jamur akar, penyakit dibidang sadap, jamur upas, dan penyakit gugur daun yang dimana tanaman karet sudah berumur tua kulitnya semakin habis dan membutuhkan waktu lama untuk kulit baru. Disamping itu faktor cuaca yang tidak menentu sangat berpengaruh terhadap produksi karet.

Lahan karet yang luas sangat penting untuk memperoleh hasil produksi yang maksimal. Namun seiring dengan alih fungsi lahan karet menjadi lahan

kelapa sawit, yang terjadi lahan karet semakin menurun yang mengakibatkan penurunan produksi. Dibandingkan dengan budidaya tanaman karet, budidaya tanaman kelapa sawit akhir-akhir ini lebih disenangi oleh para petani, dimana tanaman ini dapat memberi keuntungan dan meningkatkan pendapatan petani. Apabila tanaman utama petani tidak ekonomis lagi karena umur tanaman sudah tua, akan dikonversikan ke komoditi kelapa sawit, karena panen perdana tanaman ini relatif lebih cepat menghasilkan dibandingkan tanaman karet. Dengan melihat keberhasilan proyek-proyek pengembangan kelapa sawit serta kemudahan dalam teknis budidaya, petani-petani kecil dan menengah juga pemilik perusahaan swasta dan nasional menaruh perhatian dalam pelaksanaan penanaman kelapa sawit dalam bentuk perubahan tanaman baru maupun konversi dari komoditi lain (Kamdi, 1989).

Perubahan fungsi lahan tersebut diharapkan akan meningkatkan pendapatan wilayah, namun peningkatan tersebut tidak tersebar secara merata. Apabila kenaikan output tersebut tersebar secara merata termasuk para petani yang mengkonversi lahannya, maka perubahan penggunaan lahan diharapkan akan terwujudnya kesejahteraan keluarga pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Haryanto. 2012. *Budidaya Karet Unggul*. Cetakan pertama Bantul, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Euis, Sunarti. 2006. *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Dan Evaluasi Keberlanjutan*. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia Instute Pertanian Bogor
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Cetakan Kesatu. Bandung: PT refika Aditama.
- Fauzi, Yan dkk. 2012. *Kelapa Sawit*. Cetakan kesatu Jakarta: Penebar Swadaya
- Irsalina, Sabrina. 2009. *Analisis Alih Fungsi Lahan Sawah di kabupaten Langkat*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Kamdi, A. 1989. *Peranan Pabrik Pengolahan Minyak Kelapa Sawit Swasta dan Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Indonesia*. Medan.
- Lauer, Robert H. 2003. *Prespektif tentang Perubahan Sosial*, Pt. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notohadiprawiro, T, Soeprpto S, dan Endang S, 2006. *Ilmu Tanah Universitas Gajah Mada..* Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Pardamean, Maruli. 2011. *Cara Cerdas Mengelola Perkebunan Kelapa Sawit*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Offset.
- Salim, Agus. 2002. *Perubahan Sosial*, Pt. Tiara Wacana, Yogyakarta
- Sari, Miming Novita, Kartikowati, Sri, dan Indrawati, Henny. Tt. Penelitian berjudul *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit pada Anggota KUD Langgeng Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi*. Riau: Universitas Riau.
- Suhardjo. dkk. 2002. *Geografi Perdesaan Sebuah Antologi*.Cetakan Kesatu. Yogyakarta: Ide As media.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Cetakan Kedelapan Belas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sumber-Sumber Lain

Almasdi Syahza. 2011. *Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan Melalui Penataan Kelembagaan Karet Alam*. *Jurnal Ekonomi Pedesaan*:<http://almasdi.staff.unri.ac.id> (internet, diakses pada tanggal 03 Desember 2015).

Departemen Sosial RI, *Kesejahteraan Keluarga*, (tpp:tnp 1970), hal 1

Prayudho, 2009. *Teori Lokasi*. Prayudho.wordpress.com/2015/11/19/teori-lokasi/Rusastra

Smelser, Neil, *Teori Perubahan Sosial*. [Http://www.uny.ac.id/akademik/sharefile/files/16112007144112_Teori_perubahan_sosial.ppt #2](http://www.uny.ac.id/akademik/sharefile/files/16112007144112_Teori_perubahan_sosial.ppt#2). Akses 13 maret 2016

Subejo, "Perubahan Sosial", [www.elisa.ugm.ac.id. soc change subejo](http://www.elisa.ugm.ac.id/soc_change_subejo). Akses 13 maret 2016

—————, 2015. *Dampak Perkebunan Kelapa Sawit di Kalimantan*:<http://bumikalimantan.com/dampak-perkebunan-kelapa-sawit-di-kalimantan-2/> (internet, diakses pada tanggal 03 Desember 2015).